

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain *cross sectional* , karena penelitian ini dilakukan untuk mengukur variabel dependen dan variabel independen secara bersamaan. Penelitian ini ingin mengetahui hubungan higiene perorangan dan sanitasi lingkungan di Pondok Pesantren Al-Fattah Lampung Selatan. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Fattah, Natar, Kabupaten Lampung Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan untuk menyusun proposal, mengumpulkan data, pengolahan data, sampai pada penulisan hasil penelitian. Pada penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Jumlah santri keseluruhan pada tahun 2022 yang berada di Pondok Pesantren Al-Fattah Lampung Selatan, yang merupakan lokasi populasi dalam penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini yaitu santri yang tinggal di dalam Pondok Pesantren Al-Fattah Lampung Selatan Tahun 2022 yaitu sebanyak 128 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sifat yang dimiliki suatu populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh santri di Pondok Pesantren Al-Fattah Lampung Selatan yang berjumlah 128 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampling adalah suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sampel benar-benar sesuai dengan keseluruhan obyek penelitian. Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah :

1. Variabel terikat (*dependen*) yaitu kejadian *Scabies* pada santri Pondok Pesantren Al-Fattah Lampung Selatan.
2. Variabel bebas (*independen*) yaitu variabel yang berhubungan kejadian *Scabies* yaitu faktor perilaku meliputi menjemur alas tidur, mandi 2x menggunakan sabun, mencuci tangan dan membersihkan kuku,

menggunakan pakaian, menggunakan handuk, menggunakan sarung/mukenah, dan kepadatan hunian.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| NO. | VARIABEL | DEFINISI OPERASIONAL | ALAT UKUR | CARA UKUR | HASIL UKUR | SKALA |
|------------------------|--|--|---|-----------|--|---------|
| A. Variabel Dependen | | | | | | |
| 1. | Kejadian <i>Scabies</i> pada santri Pondok Pesantren Al-Fattah | Penyakit kulit yang ditandai dengan kulit berwarna merah, iritasi, ada gelembung berair, gatal-gatal disela jari, siku, lipatan ketiak dan lipatan paha, rasagatal dirasakan terutama malam hari | Data rekam medik pondok pesantren dan kuesioner | Wawancara | 0. <i>Scabies</i> , jika menderita <i>Scabies</i> ditandai dengan adanya gejala scabies pada saat penelitian | Ordinal |
| B. Variabel Independen | | | | | | |
| 1. | Membersihkan Kasur | Kegiatan menyapu alas tidur dengan bersih dan memaparkan kasur dibawah sinar matahari dengan tujuan menghilangkan tungau | Kuesioner | Wawancara | 0. Tidak baik, jika tidak menjaga kebersihan diri 1. Baik, jika menjaga kebersihan diri | Ordinal |
| 2. | Mandi 2x sehari dengan sabun | Perilaku membersihkan badan dengan mandi 2x sehari menggunakan sabun secara teratur | Kuesioner | Wawancara | 0. Tidak baik, jika tidak menggunakan sabun saat mandi 1. Baik, jika menggunakan | Ordinal |

sabun saat mandi

| | | | | | |
|---|---|-----------------------|-----------|--|---------|
| 3. Mencuci tangan dan membersihkan kuku | Perilaku membersihkan tangan dengan mencuci tangan dan memotong kuku dengan rutin | Kuesioner dan ceklist | Wawancara | 0. Tidak baik, jika tidak mencuci tangan, kuku tidak bersih dan pendek 1. Baik, jika mencuci tangan, Kuku bersih dan pendek | Ordinal |
| 4. Menggunakan pakaian bersama | Perilaku memakai pakaian dengan bergantian dengan santri yang lain | Kuesioner | Wawancara | 0. Tidak baik, jika menggunakan pakaian bersama 1. Baik, jika tidak menggunakan pakaian bersama | Ordinal |
| 5. Menggunakan handuk bersama | Perilaku memakai handuk bergantian dengan santri lainnya | Kuesioner | Wawancara | 0. Tidak baik, jika menggunakan handuk bersama 1. Baik, jika tidak menggunakan handuk bersama | Ordinal |

| | | | | | |
|---------------------------------------|--|-----------|-------------------------|--|---------|
| 6. Menggunakan sarung/mukenah bersama | Perilaku menggunakan sarung/mukenah dengan santri yang lainnya | Kuesioner | Wawancara | 0. Tidak baik, jika menggunakan sarung/mukenah bersama 1. Baik, jika tidak menggunakan sarung/mukenah bersama | Ordinal |
| 7. Kepadatan Hunian | Tingkat kepadatan yang dihitung dari jumlah orang yang tidur dikamar dibandingkan luas kamar | Checklist | Wawancara dan observasi | 0. Tidak memenuhi syarat, jika luas ruang tidur <8m ² /2 orang 1. Memenuhi syarat, jika luas ruang tidur >8m ² /2 orang | Ordinal |

F. Pengumpulan Data

Pelaksanaan penelitian dalam pengumpulan data yaitu dengan melakukan pencarian informasi yang meliputi :

1. Untuk data primer dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap kejadian *scabies* di Pondok Pesantren Al-Fattah Lampung Selatan dengan cara mendatangi santri di Pondok Pesantren melalui observasi dan wawancara dengan menggunakan kuesioner dan ceklist. Meliputi kebersihan kulit, kebersihan pakaian dan alat solat, kebersihan tangan dan kuku, kebersihan handuk, serta kepadatan hunian.
2. Data sekunder diperoleh dari data penyakit *scabies* di puskesmas natar dan data dari Pondok Pesantren Al-Fattah Lampung Selatan meliputi profil dan jumlah keseluruhan santri.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul diolah dengan menggunakan perangkat software dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Editing

Memeriksa kelengkapan kuesioner makna jawaban dan konsistensi antar jawaban. Hasil wawancara dari lapangan harus dilakukan penyuntingan terlebih dahulu.

b. Coding

Setelah semua kuisisioner diedit atau disunting, lalu dilakukan coding yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Setiap kategori jawaban yang berbeda diberi kode yang berbeda pula sehingga akan mempermudah pengolahan data termasuk di dalamnya pemberian skor.

c. Entri Data

Yaitu memasukkan data yang telah terkumpul dalam sistem komputer.

d. Pembersihan Data (*cleaning*)

Melakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti (Priantoro, 2018)

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel tersebut biasanya digunakan dengan pengujian statistik. Jenis uji statistik yang digunakan sangat tergantung jenis data atau variabel yang dihubungkan (Priantoro, 2018).

Rumus uji *chi-square*:

$$X^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

$$E = \frac{\text{Total Baris} \times \text{Total Kolom}}{\text{Jumlah keseluruhan data}}$$

$$Df = (b-1)(k-1)$$

Keterangan :

X^2 = nilai *chi-square*

O = frekuensi observed

E = frekuensi harapan

N = jumlah data (responden)

Ukuran kuatnya hubungan antara variabel independen dengan dependen dalam penelitian ini adalah *p value*, yang merupakan hasil perhitungan dari uji *chi-square*. Interpretasi hasil uji hipotesis *chi-square* adalah sebagai berikut (Hastono, SP. 2014) :

- 1) Bila *p-value* (nilai-*p*) dalam uji $\leq 0,05$, maka hasil uji hipotesis adalah ada hubungan antara perilaku dan kepadatan hunian dengan kejadian *Scabies*.
- 2) Bila *p-value* (nilai-*p*) dalam uji $\geq 0,05$, maka hasil uji hipotesis adalah tidak ada hubungan antara perilaku dan kepadatan hunian dengan kejadian *Scabies*.